

Fenomena Harga Saham: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Profitabilitas pada Perusahaan Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Dila Pertiwi, Mujiyati

Universitas Muhammadiyah Surakarta

b200210199@student.ums.ac.id, mujiyati@ums.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of firm size, firm growth, sales growth, liquidity, and profitability on stock prices of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. The research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. Data were collected from the annual financial reports of six energy companies selected through purposive sampling. The results show that simultaneously the five independent variables significantly affect stock prices. Partially, firm size, sales growth, and liquidity have a significant effect, while firm growth and profitability have no significant effect. This research contributes to investors in evaluating financial factors before making investment decisions.

Keywords: Stock Price, Firm Size, Firm Growth, Sales Growth, Liquidity, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan enam perusahaan energi yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kelima variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh signifikan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi investor dalam mempertimbangkan faktor-faktor keuangan sebelum mengambil keputusan investasi.

Kata Kunci: Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan tempat perusahaan dan investor membeli dan menjual saham. (Halawa et al., 2023) menyatakan bahwa proses struktur modal yang paling menguntungkan adalah menyeimbangkan antara risiko dan imbalan yang dicapai dalam mencapai tujuan memaksimalkan harga saham. Dan menyatakan bahwa harga saham adalah harga suatu saham yang tercatat di pasar

bursa efek pada waktu tertentu dan ditentukan oleh tingginya permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Di dunia modern, saham telah menjadi produk investasi yang populer. Salah satu tempat berinvestasi saham adalah pasar modal. Berinvestasi pada saham selalu diminati oleh para investor karena *return* yang dapat diperoleh dari investasinya sangat tinggi. Berinvestasi di pasar modal dapat dikatakan menguntungkan dan aman meskipun memiliki risiko, sebagian masyarakat berinvestasi dengan tujuan untuk mendapatkan *return* di samping sebagai tabungan untuk masa depan.

Return atau hasil investasi merupakan besarnya keuntungan yang diterima investor dari suatu investasi. Artinya dalam berinvestasi, hasil yang diharapkan investor adalah *return*. Eduardus Tandelilin memaknai hasil investasi ini sebagai salah satu faktor yang mendorong interaksi antar investor, dan sebagai imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko investasi (Ibnu, 2021).

Saham adalah surat berharga yang mewakili kepemilikan perusahaan oleh individu atau badan. (Sigar & Kalangi, 2019) menyatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Saham atau sering disebut juga *share* merupakan sarana perdagangan utama untuk transaksi jual beli di bursa saham. Di pasar sekunder (bursa saham) dan perdagangan saham sehari-hari, harga saham berfluktuasi baik naik maupun turun.

Pembentukan harga saham didasarkan pada penawaran dan permintaan saham tersebut. Harga berfungsi sebagai mekanisme ekonomi untuk memanfaatkan penawaran yang dapat didistribusikan di antara pelanggan di suatu pasar (Rosyda, 2021). Harga saham merupakan informasi paling penting yang harus dipertimbangkan investor ketika berinvestasi. Hal ini dikarenakan harga saham menunjukkan baik atau buruknya kinerja perusahaan. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja perseroan, jika kinerja perusahaan lebih baik maka laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat. Investor cenderung tidak menanamkan modalnya pada perusahaan yang harga sahamnya rendah, karena sering kali perusahaan tidak akan berkinerja baik jika harga sahamnya terlalu rendah. Menurut penelitian (Halawa et al., 2023) ada beberapa yang mempengaruhi naik turunnya harga saham antara lain ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan pertumbuhan penjualan, sedangkan menurut (Wijaya, 2020) yaitu likuiditas dan profitabilitas.

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan. Besar atau kecil ukuran perusahaan dinilai berpotensi mempengaruhi harga saham. (Sigar & Kalangi, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat dinyatakan sebagai total aset atau total penjualan bersih. (Rostina et al., 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan kata lain, semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar pula harga sahamnya. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor (Cindi Pelicia Andiyani Putri & Yulianto, 2023).

Pertumbuhan perusahaan merupakan penurunan atau penambahan total aset perusahaan. Pertumbuhan bisnis berdampak pada kemampuan perusahaan untuk tetap menghasilkan keuntungan dan menunjukkan peluang di masa depan. Karena keuntungan yang besar, harga saham mungkin terpengaruh dan cenderung naik. Pertumbuhan penjualan merupakan analisis tren penjualan berdasarkan segmen dan berguna untuk mengevaluasi profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan diartikan sebagai peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Sigar & Kalangi, 2019). Jika pertumbuhan penjualan tahunan terus berlanjut, prospek masa depan perusahaan bagus. Pertumbuhan penjualan dapat didefinisikan sebagai penurunan jumlah penjualan tahun ini dan tahun lalu dibandingkan jumlah penjualan tahun lalu (Chasanah & Aji Prasetyo, 2020).

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. (Chasanah & Aji Prasetyo, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan di nilai mampu dalam membayar kewajiban utang jangka pendeknya adalah pengertian likuiditas. Indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar merupakan dasar yang lebih baik untuk menghitung likuiditas karena dihitung dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar.

Menurut (Wijaya, 2020) profitabilitas dinyatakan pada rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan usaha normalnya. Profitabilitas dapat dinilai dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan hasil perbandingan laba sebelum pajak dan rata-rata total aset. ROA digunakan untuk keperluan manajemen untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Penelitian berkaitan dengan harga saham menunjukkan hasil yang bervariasi antara lain: (Halawa et al., 2023) meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Energy di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya berkaitan dengan Harga saham telah dilakukan, antara lain: (Wijaya, 2020) meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Penilaian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial variabel *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

(Halawa et al., 2023) meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Perusahaan Energy di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

(Sherine et al., 2023) meneliti tentang Pengaruh EPS, PER *Firm Size* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa EPS dan PER berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *firm size* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

(Sitinjak, 2022) meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan Periode 2014-2020. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

(Sigar & Kalangi, 2019) meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham.

(Mayasari & Harmoni, 2021) meneliti tentang Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan dan likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

(Chasanah & Aji Prasetyo, 2020) meneliti tentang Pengaruh Risiko Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan *Real Estate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil uji-t risiko likuiditas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan hasil uji-t pada pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham, sementara untuk hasil uji-f risiko likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

(Geraldly Welan et al., 2019) meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

(Cindi Pelicia Andiyani Putri & Yulianto, 2023) meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Harga Saham. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh

terhadap harga saham, sedangkan umur perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

(Rostina et al., 2023) meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

(Maesaroh et al., 2022) meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI 2017-2020). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan *leverage* berpengaruh *negativ* terhadap harga saham. Untuk variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersamaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

(Yuyun Yuniarti Layn & Shavira Latumahina, 2022) meneliti tentang Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

(Kili Suci & Mujiyati, 2022) meneliti tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Unggulan Non Perbankan Tahun 2016-2020. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on assets* dan *earning per share* mempengaruhi harga saham, sementara variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on equity* tidak mempengaruhi harga saham.

(Ha Ngoc et al., 2024) meneliti tentang The Impact of Accounting Information on Stock Prices of Enterprises in Vietnam Stock Market and Hong Kong Stock Market. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara informasi akuntansi dalam laporan keuangan dan harga saham. Analisis regresi GLS di Bursa Efek Vietnam (VSE) tahun 2015 sampai dengan 2021 menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh indikator keuangan seperti EPS, BVPS, ROA, DAR, dan SIZE. Di antara indikator-indikator tersebut, EPS, BVPS, ROA, dan SIZE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

(Ngoc Hung et al., 2018) meneliti tentang Impact of Accounting Information on Financial Statements to the Stock Price of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ukuran perusahaan (*size*), rasio lancar (CR), dan perputaran piutang (*turnover*) berkorelasi positif dengan harga saham.

(Kenneth et al., 2021) meneliti tentang Accounting Information and Stock Price: Empirical Evidence from Quoted Manufacturing Firms in Nigeria. Hasil penelitian menunjukkan efek negatif yang tidak signifikan dari laba per saham dan

rasio pertumbuhan penjualan pada indikator harga saham; sementara, rasio arus kas operasi memiliki efek positif yang signifikan. Rasio profitabilitas, yaitu laba atas aset memiliki efek positif yang tidak signifikan pada indikator harga saham.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur sistematis yang dilakukan untuk menetapkan kebenaran, keadaan, sebab dan akibat suatu fenomena, dikelola dengan penalaran yang logis, terlihat, dapat diminati dan dialami oleh setiap orang. Dapat didukung dengan data yang cukup sebagai bukti nyata (objektif, tidak asumsi pribadi), (Gamal Thabroni, 2021). Pendekatan dan penelitian menurut (Halawa et al., 2023), metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sigar & Kalangi, 2019) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan perhitungan statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data penelitian secara akurat. Metode kuantitatif untuk data penelitian meliputi analisis menggunakan digitalisasi dan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam studi ini bertujuan untuk menjelaskan hasil analisis data dan mengaitkannya dengan teori serta temuan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham di perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Berikut adalah pembahasan setiap variabel:

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (UkPt) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Koefisien regresi menunjukkan hubungan negatif, artinya semakin besar ukuran perusahaan maka harga saham cenderung menurun. Hasil ini berbeda dengan sebagian besar penelitian sebelumnya, seperti (Geraldly Welan et al., 2019) dan (Cindi Pelicia Andiyani Putri & Yulianto, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian (Sherine et al., 2023) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Harga Saham

Pertumbuhan perusahaan ($X_{PerPerush}$) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,435 ($> 0,05$). Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Halawa et al., 2023) dan (Yuyun Yuniarti Layn & Shavira Latumahina, 2022) yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mungkin disebabkan oleh kenyataan bahwa meskipun perusahaan mengalami

pertumbuhan aset, investor tidak langsung menganggapnya sebagai sinyal positif jika tidak diiringi dengan profitabilitas yang tinggi atau peningkatan laba bersih.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Pertumbuhan penjualan (X_{PerPenj}) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 ($< 0,05$). Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan penjualan cenderung meningkatkan harga saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Sigar & Kalangi, 2019) serta (Mayasari & Harmoni, 2021), yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mencerminkan kinerja yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor. Peningkatan penjualan menunjukkan peningkatan permintaan dan daya saing perusahaan di pasar.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas (LK) juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 ($< 0,05$). Hasil ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa perusahaan yang likuid dianggap sehat secara keuangan karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil ini juga mendukung penelitian (Chasanah & Aji Prasetyo, 2020) serta (Maesaroh et al., 2022) yang menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki struktur keuangan likuid karena risiko gagal bayar lebih rendah.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas (X_{Profit}) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,102 ($> 0,05$). Hasil ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa profitabilitas tinggi biasanya menarik minat investor karena dianggap mampu menghasilkan *return* yang tinggi. Namun demikian, hasil ini didukung oleh penelitian (Maesaroh et al., 2022) dan (Rostina et al., 2023) yang juga menemukan bahwa profitabilitas tidak selalu menjadi faktor dominan dalam memengaruhi harga saham, khususnya dalam sektor energi yang kinerjanya sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga minyak dunia, regulasi pemerintah, dan kebijakan energi global.

Pengaruh Simultan Variabel Independen terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti bahwa secara simultan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,673 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 67,3%, sedangkan sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model, seperti suku bunga, nilai tukar, risiko politik, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Hal ini memperlihatkan bahwa secara kolektif, kelima variabel tersebut memberikan kontribusi yang berarti terhadap harga saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Wijaya, 2020), (Geraldly Welan et al., 2019), (Rostina et al., 2023), dan (Mayasari & Harmoni, 2021) yang menyatakan

bahwa variabel-variabel fundamental perusahaan secara simultan memengaruhi harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda terhadap pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Ini berarti bahwa ketika ukuran perusahaan semakin besar, harga saham cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa skala besar suatu perusahaan tidak selalu menunjukkan nilai saham yang tinggi, terutama jika tidak didukung dengan efisiensi dan kinerja keuangan yang baik.
2. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
Penelitian ini mengungkapkan bahwa pertumbuhan aset atau ekspansi perusahaan tidak selalu berpengaruh pada kepercayaan investor terhadap nilai saham yang meningkat.
3. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
Kenaikan penjualan mencerminkan prospek bisnis yang lebih positif dan peningkatan daya saing perusahaan, sehingga dapat menarik perhatian para investor.
4. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
Walaupun profitabilitas penting, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan energi selama periode yang diteliti, profitabilitas belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap harga saham. Ini mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas dan kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, N. M., & Aji Prasetyo. (2020). Pengaruh risiko likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate. *Majalah Ekonomi*, 25(1), 75–83. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol25.no1.a2454>

- Cindi Pelicia Andiyani Putri, & Yulianto. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 04, 539–548.
- Gamal Thabroni. (2021, February 5). *Metode Penelitian: Pengertian & Jenis menurut Para Ahli*. Serupa.Id. <https://serupa.id/metode-penelitian/>
- Geraldly Welan, Paulina Van Rate, & Joy E. Tulung. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. *Jurnal EMBA*, 04, 5664–5673.
- Guest User. (2022, January 21). *3 rumus harga saham yang wajib kamu ketahui*. Stockbit. <https://snips.stockbit.com/investasi/rumus-harga-saham-yang-wajib-kamu-ketahui>
- Ha Ngoc, T., Nguyen Minh, H., Dong Sy Anh, H., Duong Khai, D., Mai Thuy, T., Nguyen Kim, P., & Nguyen Hoang, T. (2024). The Impact of Accounting Information on Stock Prices of Enterprises in Vietnam Stock Market and Hong Kong Stock Market. *The International Journal of Business Management and Technology*, 8. www.theijbmt.com
- Halawa, L. P., Nazmi, H., Dewi, S. P., & Br Tarigan, R. E. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan energy di bursa efek indonesia tahun 2020-2021. *Jurnal Edueco*, 6(1), 59–67. <https://doi.org/10.36277/edueco.v6i1.156>
- Ibnu. (2021, March 16). *Return Adalah: Jenis, Komponen, dan Dampaknya pada Investasi*. Accurate. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/return-adalah/>
- Kenneth, C., Chinedu, F., Andrew, I., & Sarah, E. (2021). Accounting Information and Stock Price: Empirical Evidence from Quoted Manufacturing Firms in Nigeria. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 28(2), 230–244. <http://ijpsat.ijsh-t-journals.org>
- Kili Suci, R., & Mujiyati. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Unggulan Non Perbankan Tahun 2016-2020. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 1, 15–24.
- Maesaroh, Hamron Zubadi, & Diesyana Ajeng Pramesti. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI 2017-2020). *UNIMMA JOURNAL*, 507–514.
- Mayasari, V., & Harmoni. (2021). Pengaruh pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Kompetitif*,

10(02), 19–24. <http://univ-tridianti.ac.id/ejournal/index.php/ekonomi/index>

Ngoc Hung, D., Thi Viet Ha, H., & Thai Binh, D. (2018). International Journal of Energy Economics and Policy Impact of Accounting Information on Financial Statements to the Stock Price of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy* |, 8(2), 1–6. <http://www.econjournals.com>

Novi V. (2021). *Pengertian Profitabilitas: Tujuan, Manfaat, Fungsi, dan Jenis-jenisnya*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-roi-return-on-investment/>

Nur Fadhila Amri, SE. , A. . M. S. (2016, January 16). *Pertumbuhan Perusahaan*. E-Akuntansi. <https://www.e-akuntansi.com/pertumbuhan-perusahaan/>

Rostina, C. F., Lie, A. S., Sari, W., & Leonardo, V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 186–200. <https://doi.org/10.60036/jbm.v3i3.132>

Rosyda. (2021). *Pengertian Harga: Fungsi, Jenis, Tujuan, dan Contohnya*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-harga/>

Sherine, A. S., Bijakona, B. W., Nur, E. F., Ayu, F. W., & Akuntansi, P. (2023). Pengaruh EPS, PER, Firm Size terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 02(03), 1025–1035.

Sigar, P., & Kalangi, L. (2019). Harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia the effect of firm size and sales growth on stock prices on the manufacturing companies of consumption goods industrial sectors listed on the indonesia stock exchange. *Pengaruh... 3029 Jurnal EMBA*, 7(3), 3029–3038.

Sitinjak, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan Periode 2014 – 2020. *Journal of Social Science and Digital Marketing*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.47927/jssdm.v2i1.318>

Wijaya, S. A. (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan penilaian terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 18(1). <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191010/9/1157640/bank-dunia-pertumbuhan->

Yuyun Yuniarti Layn, & Shavira Latumahina. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham (Studi

empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019).
Jurnal Akuntansi, 8, 22-38